

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa pada model pembelajaran TAPPS diperoleh nilai rata-rata *posttest* 43,00 dan perolehan nilai rata-rata *posttest* pada model pembelajaran CMP 61,44. Dalam hal ini rata-rata pembelajaran CMP lebih tinggi daripada pembelajaran TAPPS. Hal ini didukung dengan pengujian statistik hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 5,074$  dan  $t_{tabel} = 2,074$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya terdapat perbedaan perolehan nilai pada pembelajaran matematika siswa yang memperoleh model pembelajaran TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) dan siswa yang memperoleh model pembelajaran CMP (*Connected Mathematic Project*),

Hasil kedua penelitian diatas menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran TAPPS atau CMP. Sedangkan pada penelitian ini adalah membandingkan kedua model pembelajaran tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata *posttest* dari kelas CMP jauh lebih tinggi dari pada perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelas TAPPS. Hal ini dikarenakan model pembelajaran CMP menerapkan tahap diskusi dalam proses pemecahan masalah. Sehingga siswa dapat saling menyalurkan idenya dalam menemukan penyelesaian masalah.

Sedangkan pada model pembelajaran TAPPS, hanya salah satu siswa yang menyelesaikan dan yang lainnya hanya memperhatikan dan bertanya jika ada poin yang tidak dipahami. Jadi dengan kesimpulan bahwa model pembelajaran CMP lebih efektif dibandingkan model pembelajaran TAPPS.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa mendatang.

1. Untuk guru matematika, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran TAPPS dan CMP sebagai variasi model dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Mengingat hasil penelitian ini masih sangat sederhana, maka apa yang didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir, adanya keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk diadakannya penelitian lanjutan dengan variasi variabel dan penggunaan materi yang berbeda.